

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa di atas, maka penulis akan membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut;

- 1) Dengan menganalisis tingkat efisiensi penyerapan anggaran belanja langsung selama periode anggaran tahun 2013-2017, secara keseluruhan telah memenuhi kriteria efisien, yang ditunjukkan dengan rata-rata mencapai 50% atau berada pada nilai kriteria  $\leq 80\%$ . Hal ini menandakan bahwa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung telah mampu menggunakan minimal anggaran yang diperlukan untuk mencapai target yang optimal.
- 2) Perkembangan tingkat efektivitas anggaran belanja langsung di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan pencapaian realisasi anggaran yang diperoleh rata-rata mencapai 148% jika disesuaikan dengan standar efektivitas kepmendagri maka nilai tersebut sudah berada pada kategori sangat efektif. Namun untuk tahun 2017 hanya diperoleh tingkat efektivitas kurang dari 90% atau dalam kriteria kurang efektif, maka dapat dinilai belum mampu melakukan penyerapan anggaran langsung secara baik dan maksimal, atau target yang hendak dicapai masih jauh dibandingkan dengan realisasi anggaran yang diperoleh.
- 3) Dari hasil analisis varians (selisih) anggaran dengan realisasinya, dari tahun 2013-2017 telah mencapai kriteria “baik”, yang artinya dalam merealisasikan anggaran belanja langsung tidak mengalami pemborosan terlihat pada jumlah selisih yang menjelaskan bahwa realisasi belanja langsung  $\leq$  anggaran belanja langsung. Varians belanja yang baik yakni realisasi belanja tidak melebihi anggaran yang ditetapkan serta penyerapan anggaran jangan terlalu rendah akan tetapi tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebab penyerapan anggaran belanja yang rendah bisa mengindikasikan adanya kelemahan dalam perencanaan anggaran yang akan dilaksanakan. Semakin

sedikit sisa anggaran maka pencapaian dalam penyerapan anggaran belanja langsung di instansi semakin baik. Sebaliknya jika sisa anggaran banyak maka pencapaian dalam penyerapan suatu instansi kurang baik karena rencana kerja yang dilakukan kurang maksimal.

- 4) Hasil analisis pertumbuhan dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menjelaskan bahwa realisasi anggaran belanja langsung di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menunjukkan tingkat pertumbuhan yang fluktuatif. Penurunan dan peningkatan ini dikarenakan adanya jumlah anggaran serta jumlah kegiatan yang jumlahnya berkurang dan bertambah selama tahun 2013 sampai tahun 2017 pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya dalam kelompok anggaran belanja langsung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;

Perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran belanja langsung ditahun-tahun selanjutnya, agar pencapaian program dan kegiatan baik pada belanja pegawai, belanja barang/jasa, maupun belanja modal (dalam kelompok belanja langsung) dari tahun ketahun sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan secara optimal, tidak mengalami pemborosan, atau terlalu menghemat anggaran. Anggaran belanja langsung dapat terserap dengan baik, secara efektif dan efisien, dan pergerakan pertumbuhan realisasi anggaran belanja langsung dapat meningkat ditahun-tahun selanjutnya.

Pada tiap-tiap bagian yang akan direncanakan dalam anggaran belanja yang akan diperoleh dan yang akan direalisasikan, agar dapat mengadakan observasi dengan lebih cermat, agar selisih realisasi terhadap anggaran belanja dapat diminimalkan atau ditiadakan sehingga tercapai ke-efektivan anggaran belanja secara keseluruhan. Pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, tetapi juga dengan dana

tersebut perguruan tinggi harus mampu meningkatkan mutu lulusannya dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lainnya. Dalam Pasal 48 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”.

2) Bagi peneliti selanjutnya;

Apabila ada peneliti lain yang tertarik mengadakan penelitian yang hampir sama, sebaiknya meneliti tentang anggaran belanja langsung dan anggaran belanja tidak langsung secara lebih mendalam dan lebih rinci (misalnya anggaran belanja per-triwulan dalam satu periode anggaran atau dalam beberapa periode anggaran), serta dapat meneliti tentang proses jalannya program kegiatan anggaran belanja langsung yang dilakukan, sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain menggunakan analisis efisiensi, efektivitas, varians dan tingkat pertumbuhan yang dijadikan sebagai patokan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menambah alat analisis lain seperti analisis aktivitas, analisis kemandirian dan analisis keserasian belanja sebagai pendukung dari analisis diatas, kemudian dapat menggunakan ukuran lain untuk menganalisis dan menentukan hasil penelitiannya.